

**KOMENTAR KEBENCIAN DALAM BERITA BERTEMA
IMIGRAN DI *FACEBOOK DW DEUTSCH***



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

Lessy Ginsena

2615163043

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Februari 2021

ABSTRAK

Lessy Ginsena. *Komentar Kebencian dalam Berita Bertema Imigran di Facebook DW Deutsch*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Februari. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ujaran kebencian dan bentuk-bentuknya dalam komentar warganet di *Facebook* dengan menggunakan teori tindak tutur ilokusi Leech. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komentar berupa ujaran kebencian yang dilontarkan warganet termasuk dalam bentuk: (1) *Rassismus*, yaitu pandangan benci untuk merendahkan ras atau etnis lain, seperti orang kulit putih terhadap kulit berwarna dan *Fremdenfeindlichkeit*, yaitu sikap tidak suka terhadap orang asing. (2) *Antisemitismus*, yaitu sikap benci terhadap kaum Yahudi dan *Antimuslimischer Rassismus*, yaitu sikap benci terhadap kaum muslim. (3) *Sexismus* atau diskriminasi kepada perempuan. (4) *Homo-* dan *Transphobie*, yaitu diskriminasi kepada kaum homoseksual, transeksual dan interseksual. (5) *Politisch Aktive*, yaitu sikap permusuhan terhadap orang yang membela kaum minoritas. Pada penelitian ini ujaran kebencian didominasi bentuk *Politisch Aktive* sebanyak 10 data komentar.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa dominasi ujaran kebencian *Politisch Aktive* sebagai akibat dari rasa kecewa penutur terhadap pemerintah Jerman yang dianggapnya lebih memprioritaskan para imigran dibandingkan dengan masyarakat Jerman sendiri.

Kata kunci: *Ujaran Kebencian, Komentar Facebook, Imigran, Ilokusi Leech*.

ABSTRACT

Lessy Ginsena. Hate Speech in Immigrant Themed News on DW Deutsch's Facebook. Bachelor Thesis. Jakarta: German Language Education Study Program. Faculty of Language and Arts. Universitas Negeri Jakarta. February. 2021.

The purpose of this study is to describe hate speech and its forms on netizen comments on Facebook using Leech illocutionary speech act theory. This Study is a qualitative with descriptive method.

The results showed that comments in the form of hate speech made by netizens were of the following types: (1) *Rassismus*, namely, negative views to denigrate other races or ethnicities such as, white people against colored skin and *Fremdenfeindlichkeit*, namely, dislike of foreigners; (2) *Antisemitismus*, namely, hatred towards Jews and *Antimuslimischer Rassismus*, namely, hatred towards Muslims; (3) *Sexismus* or discrimination against women; (4) *Homo-* and *Transphobie*, namely, discrimination against homosexuals, transsexuals, and intersexuals; (5) *Politisch Aktive*, namely, hostility towards people who defend minorities. In this study, hate speech was dominated by the form of *Politisch Aktive* as many as 10 data comments.

Based on the results of this study, it is concluded that the dominance of hate speech is *Politisch Aktive* as a result of the speakers disappointment towards the German government which was considered to prioritize immigrants compared to German society itself.

Keywords: Hate Speech, Facebook Comments, Immigrants, Leech Illocution.

LEMBAR PENGESAHAN

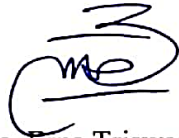
Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Lessy Ginsena
No. Reg. : 2615163043
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Jurusan : Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Komentar Kebencian dalam Berita Bertema Imigran di *Facebook DW Deutsch*.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dra. Erna Triswantini, M.Pd
NIP 196201261990032001

Pembimbing II




Dra. Miranda Yunus, M.Pd
NIP 196212011993032001

Ketua Penguji



Dra. Rina Agustin, M.Pd
NIP 196408051991032002

Penguji II



Uryadi, M.Pd
NIP 197308052001121003

Jakarta, 20 Februari 2021

Dekan



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd
NIP 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Lessy Ginsena
No. Reg. : 2615163043
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Judul Skripsi : Komentar Kebencian dalam Berita Bertema Imigran
di *Facebook DW Deutsch*.

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2021



Lessy Ginsena
No. Reg. 2615163043



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lessy Ginsena
NIM : 2615163043
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : lessyginsena@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Komentar Kebencian dalam Berita Bertema Imigran
di Facebook DW Deutsch

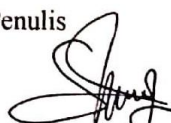
Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Februari 2021

Penulis


(Lessy Ginsena)

ZUSAMMENFASSUNG

Lessy Ginsena. Hasskommentare in Nachrichten zum Thema Flüchtlinge auf *Facebook* von DW Deutsch. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*. Deutschabteilung der Sprach und Kunstfakultät Universitas Negeri Jakarta. Februar. 2021.

Hassrede wird als Ausdruck von Feindseligkeit verstanden, die dazu verwendet wird, eine Minderheitsgruppe zu verunglimpfen oder zu erniedrigen. Die Mehrheitsgruppe kann diesen Ausdruck gegen Minderheitengruppen verwenden, so dass sich die Minderheitsgruppe von der Gesellschaft entfremdet fühlt.

Hassreden können überall auftreten, beispielsweise in den sozialen Medien *Facebook*. Auf *Facebook* wird Hassrede durch Kommentare ausgedrückt. Zum Beispiel die Diskussion von Kommentaren in den Nachrichten mit dem Thema Flüchtlinge in Deutschland. Seit dem Bestehen einer politischen Politik der offenen Tür im Jahr 2015 hat die Bundesregierung häufig Flüchtlinge nach Deutschland umgesiedelt. Dies hat verschiedene Antworten von der lokalen Gesellschaft erhalten. Es gibt diejenigen, die zustimmen und einige lehnen es ab.

Die vorliegende Arbeit beschäftigt sich mit den Formen der Hassrede in den Kommentaren zu Flüchtlingsnachrichten auf *Facebook*. Hasskommentaren in *Facebook* können nicht vermieden werden, da Benutzer sich frei in sozialen Medien ausdrücken können. Grundsätzlich sind *Facebook* ein Medium, an dem Benutzer interagieren können. Wenn Benutzer jedoch keine guten und höflichen Sprachprinzipien verwenden, kann dies zu Hassreden führen. Von dieser Arbeit wird es erwartet, dass die Leser Hasskommentare auf *Facebook* vermeiden können. Die Analyse beschränkt sich dabei auf Formen der Hassrede. Hassrede hat verschiedene Formen, die sind (1) Rassismus, nämlich Hass, eine andere ethnische Zugehörigkeit oder Rasse zu erniedrigen. Zum Beispiel Weiße Menschen diskriminieren Menschen mit dunkler Hautfarbe. Fremdenfeindlichkeit, nämlich Abneigung gegen Fremde. (2) Antisemitismus, nämlich Hass gegen Juden. Antimuslimischer Rassismus, nämlich Hass gegen Muslime. (3) Sexismus oder Diskriminierung von Frauen. (4) Homo- und Transphobie, nämlich Diskriminierung von Homosexuellen, Transsexuellen und Intersexuellen.

(5) Politisch Aktive, nämlich Feindseligkeit gegenüber Menschen, die Minderheiten verteidigen. In dieser Arbeit werden Nachrichtenartikel zum Thema Flüchtlinge verwendet, da viele Nutzer auf Nachrichten zu diesem Thema kommentiert haben.

Aus dieser Arbeit wird die Forschungsfrage gestellt, nämlich, wie die Formen der Hassrede in den Kommentaren zu Flüchtlingsnachrichten auf *Facebook* mit dem Titel *Deutschland will jungen Flüchtlingen helfen* ist. Das Ziel dieser Arbeit ist es, die Formen der Hassrede zu beschreiben, die in den Kommentaren von Flüchtlingsnachrichten in den sozialen Medien von *Facebook* enthalten sind. Zur Beantwortung der Fragen in dieser Arbeit wird theoretische Unterstützung benötigt. Leechs illokutionäre Sprechakttheorie wird in dieser Arbeit verwendet, da sie eine Klassifizierung von Sprechaktfunktionen darstellt, die von Sprechern ausgesprochen werden.

In dieser Arbeit gibt es zwei Theorien, die sich mit Hassreden beschäftigen, nämlich von Meibauer und Siri. Die beiden Theorien haben eine ähnliche Erklärung. Sie argumentieren, dass Hassreden als Hassgefühle gegenüber einer anderen Gruppe beschrieben werden können, die mit der Absicht zum Ausdruck gebracht werden, andere Gruppen zu verleumden, zu beleidigen oder zu erniedrigen. Hassreden können direkt oder über soziale Medien gesprochen werden.

Es gibt auch Hassreden-Theorien aus Wetterfest durch den Shitstorm, und Arbeitsgemeinschaft Kinder- und Jugendschutz Nordrhein Westfalen e.V. (AJS NRW). Die beiden Theorien haben eine ähnliche Erklärung. Beide erklären, dass Hassreden verschiedene Formen annehmen, einige beleidigen oder erniedrigen eine Rasse, Religion, Diskriminierung von Frauen usw. Es gibt zwei Sprechakttheorien, die in dieser Arbeit benutzt wird, nämlich von Austin und Kuschartanti. Beide haben eine ähnliche Erklärung. Die zeigen, dass es Sprechakte Klassifikationen gibt, nämlich Lokutionärer Akt, Illokutionärer Akt und Perlokutionärer Akt. Von den drei Sprechakten sind illokutionärer Akt am schwierigsten zu identifizieren. Leech argumentiert auch, dass in illokutionären Akt mehrere Funktionen gefunden werden. Diese Funktion ist nützlich, um den Grad der Höflichkeit in einer Rede zu kennen.

Die vorliegende Arbeit setzt der qualitativen Methode ein. Als Datenquelle wurden Kommentare in den Nachrichtenartikel auf *Facebook DW* Deutsch mit dem Titel *Deutschland will jungen Flüchtlingen helfen* verwendet, der am 9. März 2020 um 12:33 Uhr hochgeladen wurde. Die Daten dieser Arbeit sind Sätzen in 25 Hasskommentare von Februar bis Juni 2020, die in den Nachrichtenartikel enthalten. Bei der Datenanalyse werden folgende Schritte ausgeführt. Kommentardaten auf Indonesisch interpretiert und überprüft. Dann wird der Kontext der Rede mit dem Hintergrund des Sprechers verknüpft. Als nächstes werden die Bedeutung von Hassreden und die Illokution-Funktion von Leech beschrieben. Dann werden Hasskommentare der AJS NRW-Theorie kategorisiert. Schließlich wird das Ergebnis zusammengefasst.

Die Ergebnisse der Arbeit zeigen, dass die Kommentardaten unterschiedliche Hassreden identifizierten. Aber es gibt einige Kommentare mit der gleichen Form von Hassreden. In dieser Arbeit gibt es 10 Daten, die auf eine Politisch Aktive Hassrede hinweisen; sie sind Kommentar in Daten 1, 4, 5, 6, 12, 15, 16, 18, 21, und Daten 22. Dann enthalten 5 Daten der Fremdenfeindlichkeit; sie sind Kommentar in Daten 2, 7, 11, 17, 24. Als nächstes enthalten 2 Daten der Rassismus und Fremdenfeindlichkeit; sie sind Kommentar in Daten 8 und 25. Danach gibt es 2 Daten der Fremdenfeindlichkeit und Politisch Aktive; sie sind Kommentar in Daten 9 und 10. Dann enthalten 2 Daten antimuslimischer Rassismus; sie sind Kommentar in Daten 14 und 20. Danach gibt es 1 Daten Homo- und Transphobie; sie ist Kommentar in Daten 3. Als nächstes besteht 1 Daten Politisch Aktive und antimuslimischer Rassismus; sie ist Kommentar in Daten 13. Danach gibt es 1 Daten Antisemitismus und antimuslimischer Rassismus; sie ist Kommentar in Daten 19. Dann besteht 1 Daten Sexismus und Politisch Aktive; sie ist Kommentar in Daten 23.

Aus dem Ergebnis geht hervor, dass politische Aktive die Kommentardaten dominieren. Diese Hassrede entstand aufgrund des Misstrauens und der Enttäuschung der gegenwärtigen deutschen Regierung.

Die Regierung wird für die Umsiedlung von Flüchtlingen sollte verantworten. Diese Aktion wurde von den Rednern als unangemessen und vorteilhafter für die Flüchtlinge angesehen. Diese Kommentare werden vom

Hintergrund des Kommentators, seiner Ideologie und Religion, dem Problem der Wirtschaftskrise in Deutschland, der patriarchalischen Kultur und der Partei, an die er glaubt, beeinflusst.

Die Wirkung dieser Arbeit ist das Auftreten verschiedener Hassreden mit verabscheuungswürdigen Worten, die in Äußerungen in sozialen Medien verwendet werden. Diese Arbeit ist nützlich für zukünftige Forscher als Referenz für die Erforschung von Hassreden und ihren Formen in sozialen Medien.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini secara maksimal dan optimal. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dra. Erna Triswanti, M.Pd. dan Dra. Miranda Yunus, M.Pd. selaku dosen Pembimbing skripsi, Dr. Ellychristina D.H, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Dra. Rina Agustin, M.Pd. selaku Penasihat Akademik, serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Terima kasih atas segala ilmu, nasihat, saran, motivasi, dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada peneliti.

Ucapan terima kasih tidak lupa peneliti sampaikan kepada kedua orang tua dan kakak yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat dan teman-teman dari Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, khususnya Angkatan 2016 yang telah berjuang bersama menyelesaikan skripsi dan saling menyemangati satu sama lain.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan dari skripsi ini. Segala kritik dan saran diharapkan peneliti dapat membangun dan memperbaiki penelitian ini. Semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan berguna bagi peneliti selanjutnya.

Jakarta, Februari 2021

L.G.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
<i>ZUSAMMENFASSUNG</i>	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Deskripsi Teoretis	10
1. Pragmatik	10
2. Tindak Tutur	12

3. Konteks	18
4. Komentar dalam <i>Facebook</i>	21
5. Ujaran Kebencian	22
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	30
B. Metode Penelitian	30
C. Waktu dan Tempat Penelitian	30
D. Sumber Data dan Data Penelitian	30
E. Teknik Pemilihan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	33
B. Tentang Berita	37
C. Analisis Data	39
D. Interpretasi Data	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	99
B. Implikasi	99
C. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Media Sosial yang Biasa Digunakan	3
Gambar 2. Negara Asal Imigran	6
Gambar 3. Agama Imigran	6
Gambar 4. Cara Berkomentar di <i>Facebook</i>	21
Gambar 5. Berita <i>Fanpage DW Deutsch</i>	37



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Berpikir Penelitian	27



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data-Data Komentar	33

